

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal. Pendidikan jasmani dapat memberikan pengetahuan bermacam-macam gerak yang mungkin belum pernah dilakukan siswa, baik nama maupun cara melakukan geraknya. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar, proses penyerapan informasi ke dalam siswa yang dijadikan bekal untuk mengubah tingkah lakunya di kemudian hari menjadi lebih baik.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis. Berdasarkan uraian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat mencapai tujuan kompleks yang akan menunjukkan kualitas dan mempunyai arti penting dalam kehidupan siswa.

Konsep pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan, bukan hanya sebagai dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah. Pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik dapat membuat siswa mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu senggang, melakukan aktivitas pengembangan hidup sehat, berkembang secara sosial serta menyehatkan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani menawarkan kepada anak untuk bergembira, namun bukan berarti pendidikan jasmani diselenggarakan semata-mata agar anak-anak bersenang-senang.

Keterlibatan pemimpin dan seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan dewasa ini. Apalagi sektor pendidikan sedang mengalami banyak masalah serius, seperti perubahan kebijakan, kurikulum, moralitas, hingga hal-hal yang lebih teknis lagi. Harus diketahui bersama, pendidikan adalah kunci utama pembangunan bangsa. Jika pendidikan mampu memperbaiki pengetahuan, sikap, dan skill masyarakat maka yakin dan percaya bangsa ini akan mengalami lompatan kualitas yang luar biasa. Hal di atas disebut sebagai Taksonomi Bloom oleh Benjamin S. Bloom, sebuah klasifikasi tujuan pendidikan yang dilihat dari 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (W.S Winkel, 1987:149). Ketiga ranah pendidikan tersebut harus dibangun secara sinergis.

SDN 01 Grogol Jakarta Barat merupakan sekolah yang berada di bawah naungan dinas pendidikan DKI Jakarta. SDN 01 Grogol yang beralamat di Jalan Dr. Semeru VII/J Grogol ini berada di wilayah bagian barat DKI Jakarta. Pendidikan Jasmani di SDN 01 Grogol ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: guru, siswa, model pembelajaran serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat sekitar 2 tahun yang lalu sebelum adanya virus covid 19 pada saat peneliti mengunjungi SDN 01 Grogol, terlihat ada kesenjangan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Dan peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan observasi 2 tahun yang lalu. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang

SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V SDN 01 GROGOL.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesungguhan siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Adanya anggapan dari sebagian siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol bahwa pendidikan jasmani tidak lebih penting dari pelajaran lainnya.
2. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai merupakan hambatan dalam memperlancar pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 01 Grogol.
3. Kurangnya pemahaman siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol tentang manfaat pendidikan jasmani.
4. Siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
5. Belum diketahuinya tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memperjelas arah dan tujuan dalam pembahasan penelitian ini, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah "Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di kelas V SD Negeri 01 Grogol".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana sebaran frekuensi tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran frekuensi tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri 01 Grogol dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bidang keolahragaan, khususnya tentang penerapan teori motivasi dalam olahraga.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait utamanya bagi:

- a) Siswa, agar mempunyai motivasi tinggi dalam mengikuti pendidikan jasmani.
- b) Guru, agar lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
- c) Sekolah, agar lebih memperhatikan pembelajaran pendidikan jasmani.

